Langsa Menuju Kota Pesisir Cerdas dan Kreatif

JEFFRY SENTANA S PUTRA SE
Wali Kota Langsa

PEMKO Langsa terus menunjukkan komitmennya dalam mewujudkan Langsa sebagai kota pesisir yang cerdas dan kreatif, sejalan dengan visi dan misi pembangunan yang tertuang dalam 22 program unggulan Wali Kota dan Wakil Wali Kota Langsa.

Salah satu sektor strategis yang menjadi penopang transformasi tersebut adalah penguatan ekonomi kreatif, sebagai motor penggerak pertumbuhan berbasis inovasi dan potensi lokal.

Sebagai kota yang terletak di pesisir timur Aceh, Langsa tidak hanya mengandalkan kekuatan sumber daya alam laut dan perikanan, tetapi juga mulai menata diri menjadi pusat kreativitas, digitalisasi, dan wirausaha berbasis kearifan lokal.

Dalam program unggulan yang dijalankan saat ini, subsektor ekonomi kreatif mendapat porsi khusus, terutama dalam mendukung pelaku UMKM, anak muda kreatif, serta pelestarian budaya dan seni daerah. Wali Kota Langsa dalam berbagai kesempatan menegaskan bahwa ekonomi kreatif merupakan tulang punggung masa depan kota, terlebih di era digital. Langkah konkret pun telah dijalankan, mulai dari penyediaan ruang kreatif, pelatihan kewirausahaan, digitalisasi UMKM, hingga penguatan kolaborasi antar sektor, termasuk dengan perguruan tinggi dan komunitas lokal.

"Kita ingin menjadikan Langsa bukan hanya kota yang berkembang secara fisik, tetapi juga cerdas secara pemikiran dan kreatif secara tindakan. Ekonomi kreatif akan menjadi wajah baru Langsa dalam membangun kemandirian dan kesejahteraan masyarakat," ujar Wali Kota Langsa.

Dari sektor kuliner, fashion, seni pertunjukan, hingga konten digital, potensi kreativitas anak muda Langsa terus mendapat ruang untuk berkembang. Program-program seperti Festival Ekraf Pesisir, Rumah Kreatif Langsa, dan Pasar Ekraf Digital menjadi bukti nyata dukungan pemerintah terhadap ekosistem kreatif lokal.

Dengan visi 'Kota Pesisir Cerdas dan Kreatif', Langsa tidak hanya fokus pada pembangunan infrastruktur dan pelayanan publik, tetapi juga menempatkan sumber daya manusia sebagai aset utama. Ini tercermin dalam semangat program yang inklusif, berbasis kolaborasi, dan berorientasi pada inovasi.

Langkah ini mendapat apresiasi dari berbagai pihak, termasuk pelaku industri kreatif, akademisi, dan masyarakat sipil. Harapannya, dengan penguatan sektor ekonomi kreatif sebagai bagian dari 22 program unggulan, Langsa dapat menjadi model kota cerdas dan kreatif di wilayah pesisir Indonesia.**(*)**

Langsa Juara dengan Program Berbasis Pelatihan dan Penempatan

DI bawah Kepemimpinan Wali Kota Langsa dan Wakil Wali Kota Langsa, Jeffry Sentana S Putra SE dan Muhammad Haikal Alfisyahrin ST, sejak dilantik pada tanggal 23 Mei 2025 lalu telah menjalankan berbagai program berbasis pelatihan dan penempatan.

Berikut beberapa pelatihan yang dilaksanakan pasangan pemimpin yang mengusung jargon 'Langsa Juara' ini:

1. Pelatihan dan bimbingan gratis persiapan seleksi CASIS TNI / Polri/kedinasan (melalui program CSR). Program ini telah diawali dengan penandatanganan Mou Wali Kota Langsa dengan The Master Kota Langsa. Pelaksanaan program ini ditargetkan selama 60 hari, dengan rincian 1/3 akademik + psikotest, dan 2/3 bimbingan fisik. Sementara jumlah pendaftar atau peserta sebanyak 115 orang, yang felah dibuka sejak tanggal 31 Juli 2025.
2. Pelatihan dan bimbingan gratis persiapan wawancara calon pekerja migran Indonesia (PMI) bidang kerja Barista ke Saudi Arabia. Pendaftaran Barista yang dibuka sejak tanggal 28 Juli-4 Agustus 2025 itu diikuti sebanyak 82 orang, dilanjutkan sosialisasi dan pembinaan Barista. Selanjutnya dialog bahasa Inggris seputar wawancara PMI barista dengan penyedia jasa PT. Berkah Guna Selaras Indonesia. DIlanjutkan lagi dengan tiga pertemuan lanjutan pelatihan bahasa Inggris dan 2 pertemuan lanjutan pelatihan Barista. Insya Allah Kota Langsa mendapatkan kuota 30-50 orang untuk bekerja sebagai barista ke Saudi Arabia.
3. Penyesuaian 7 pelatihan bahasa asing yang akan diikuti oleh pemuda Kota Langsa.
4. Pelatihan skill salah satunya pelatihan untuk disabilitas sebanyak 290 orang.
5. Pembangunan Balai Latihan Kerja Komunitas (BLKK) pendidikan Agama, gedung tipe B dengan program dan alat multimedia di Pasantren Lukmanul Hakim Kota Langsa melalui Dana Kementerian Tenaga Kerja (Kemenaker) RI.(*)

Sirup Mangrove Masuk API Award 2025 Kategori Minuman Tradisional

SIRUP Mangrove Langsa, produk unggulan binaan Pemerintah Kota Langsa melalui Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata (Disporapar), berhasil masuk dalam nominasi Anugerah Pesona Indonesia (API) Award 2025 untuk Kategori Minuman Tradisional (Traditional Drink).

Ajang bergengsi ini diselenggarakan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia sebagai bentuk apresiasi terhadap produk-produk lokal yang berpotensi mengangkat pariwisata dan ekonomi kreatif daerah.

Pelaksanaan Anugerah Pesona Indonesia (API) Award 2025 dijadwalkan berlangsung pada bulan November 2025 dan akan diselenggarakan di Kabupaten Bengkayang, Kalimantan Barat, yang terpilih sebagai tuan rumah tahun ini.

Sirup Mangrove Langsa dibuat dari buah berembang (Sonneratia caseolaris), salah satu jenis tanaman mangrove yang tumbuh di wilayah pesisir. Minuman ini diolah dari ekstrak buah mangrove segar dan alami, menghasilkan cita rasa yang unik—manis dengan sedikit asam dan aroma yang menyegarkan.

Selain kelezatannya, sirup ini juga dikenal memiliki manfaat kesehatan yang signifikan, di antaranya menjaga kekebalan tubuh dari radikal bebas, melindungi kesehatan jantung, dan membantu mengurangi peradangan dalam tubuh (antiinflamasi).

Sirup Mangrove Langsa dapat menjadi alternatif pemanis alami yang sehat dan bermanfaat untuk tubuh. Dengan teknik pengolahan khusus, buah mangrove diubah menjadi cairan kental bertekstur sirup yang cocok digunakan sebagai pemanis untuk berbagai minuman dan makanan seperti teh, kopi, yogurt, es krim, bahkan sebagai topping pancake atau saus untuk hidangan laut.

Mangrove sendiri merupakan tumbuhan pantai yang tumbuh di wilayah pasang surut dan berfungsi sebagai pelindung pantai serta habitat bagi berbagai spesies laut. Pemanfaatan mangrove sebagai bahan baku sirup tidak hanya memberikan nilai tambah secara kesehatan, tetapi juga membuka peluang ekonomi kreatif bagi masyarakat pesisir.

Masuknya Sirup Mangrove Langsa dalam API Award 2025 menjadi bukti bahwa produk lokal berbasis alam dapat bersaing di tingkat nasional dan berkontribusi terhadap pariwisata serta kesejahteraan masyarakat. (*)

Seragam Sekolah Gratis, Pertama di Aceh

Dra SUHARTINI
Sekda Kota Langsa

SEKRETARIS Daerah Kota Langsa, Dra Suhartini, menyampaikan, program seragam gratis untuk pelajar SD dan SMP seluruh Kota Langsa adalah wujud kepemimpinan Wali Kota dan Wakil Wali Kota Langsa, Jeffry Sentana S Putra SE dan Muhammad Haikal Alfisyahrin ST untuk membantu keluarga kurang mampu.

Program pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan, menjadi salah satu fokus utama Jeffry-Haikal, dengan menyediakan seragam sekolah gratis. Sehingga anak-anak di Langsa terutama dari masyarakat menengah ke bawah, dapat lebih fokus pada kebutuhan pokok lainnya.

Sementara total seragam sekolah gratis yang telah disalurkan berapa waktu lalu sebanyak 2.146 pasang, dibagikan kepada anak yatim dan yatim piatu serta masyarakat miskin ekstrem di 5 kecamatan. Masing-masing, untuk Kecamatan Langsa Lama 408 pasang, Kecamatan Langsa Timur 174 pasang, Kecamatan Langsa Kota 365 pasang, Kecamatan Langsa Baro 316 pasang, dan Kecamatan Langsa Barat 883 pasang.

Saat pembagian seragam gratis itu tanggal 12 Juni 2025 lalu, Wali Kota Langsa Jeffry menyampaikan bahwa program pembangian seragam sekolah gratis ini bentuk kepedulian dan komitmen Pemko Langsa dalam merealisasikan 22 program unggulan LANGSA JUARA.

Pada intinya, Jeffry bersama Haikal mengunginkan tidak ada lagi anak putus sekolah di Kota Langsa. "Sekolah bukan untuk jual seragam, sekolah cukup sebagai tempat kita menimba ilmu," tegasnya.

Wali Kota termuda di Aceh ini juga menegaskan bahwa mulai sekarang Pemko Langsa juga akan menetapkan seragam sekolah itu dari Senin sampai Sabtu hanya merah putih untuk SD, dan biru putih untuk SMP.

Disamping itu, Jeffy-Haikal di masa kepemimpinannya ini juga menggalakan Program Tahfiz, yaitu program pendidikan yang fokus pada penghafalan Al-Qur'an. Program ini dirancang untuk membantu siswa menghafal Al-Quran secara keseluruhan atau sebagian, dengan tujuan meningkatkan kemampuan dan kecintaan terhadap Al-Quran. **(*)**